

Pengaruh Efektivitas Pelatihan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja CPMI Dimoderasi Dukungan Keluarga pada Peserta Pelatihan di Lembaga Pelatihan Kerja Luar Negeri (LPK-LN)

Sudarmiasih, Yohanes Suhari

Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang
asih2336@gmail.com, ysuhari@edu.unisbank.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of training effectiveness and self-efficacy on the job readiness of Indonesian migrant worker candidates (CPMI), with family support as a moderating variable. The background of this research is based on the importance of job readiness for CPMI to enhance their competitiveness in the international labor market and the role of training in shaping participants' competencies and self-confidence. This research employs a quantitative method with a survey approach. Data were collected from training participants at Overseas Training Centers (LPK-LN) using a questionnaire and analyzed using SPSS statistical techniques. The study involved 148 respondents, the majority of whom were female. The results indicate that training effectiveness and self-efficacy have a positive and significant effect on the job readiness of CPMI. Furthermore, family support is proven to moderate the relationship between training effectiveness and job readiness, meaning that the higher the family support, the stronger the impact of training on participants' job readiness. This research provides implications for LPK-LN and other stakeholders in improving the effectiveness of training while considering psychological and social factors, such as self-efficacy and family support, in preparing competent and job-ready migrant workers.

Keywords: Training Effectiveness, Self-Efficacy, Job Readiness, Family Support, CPMI, LPK-LN.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pelatihan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja calon pekerja migran Indonesia (CPMI) dengan dukungan keluarga sebagai variabel moderasi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kesiapan kerja bagi CPMI guna meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja internasional serta peran pelatihan dalam membentuk kompetensi dan kepercayaan diri peserta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan dari peserta pelatihan di Lembaga Pelatihan Kerja Luar Negeri (LPK-LN) melalui kuesioner yang dianalisis menggunakan teknik statistik dengan SPSS. Responden dalam penelitian ini berjumlah 148 orang, yang mayoritas adalah perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja CPMI. Selain itu, dukungan keluarga terbukti sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara efektivitas pelatihan dan kesiapan kerja. Dengan kata lain, semakin tinggi dukungan keluarga, semakin besar dampak pelatihan terhadap kesiapan kerja peserta. Penelitian ini memberikan implikasi bagi LPK-LN dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan efektivitas pelatihan serta memperhatikan faktor psikologis dan sosial, seperti efikasi diri dan dukungan keluarga, dalam menyiapkan tenaga kerja migran yang kompeten dan siap bekerja di luar negeri.

Kata Kunci: Efektivitas Pelatihan, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja, Dukungan Keluarga, CPMI, LPK-LN.

PENDAHULUAN

Pekerja Migran Indonesia (PMI) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), jumlah CPMI yang diberangkatkan ke luar negeri terus meningkat setiap tahunnya. PMI tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian keluarga, tetapi juga menjadi penyumbang devisa terbesar bagi negara melalui remitansi yang mereka kirimkan. Namun, di balik manfaat ekonomi yang dihasilkan, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh CPMI, salah satunya adalah kesiapan kerja yang belum optimal.

Kesiapan kerja menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan CPMI dalam bekerja di luar negeri. Kesiapan kerja tidak hanya mencakup aspek keterampilan teknis, tetapi juga kesiapan psikologis dan sosial yang memungkinkan individu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Kurangnya kesiapan kerja dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti rendahnya kinerja, kesulitan beradaptasi, bahkan kegagalan dalam menjalankan pekerjaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja CPMI agar dapat bekerja secara profesional dan kompetitif di pasar tenaga kerja internasional.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah efektivitas pelatihan. Pelatihan yang efektif berperan penting dalam membekali peserta dengan keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan di tempat kerja. Lembaga Pelatihan Kerja Luar Negeri (LPK-LN) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi CPMI melalui program pelatihan yang sesuai dengan standar pasar kerja global. Namun, efektivitas pelatihan sangat bergantung pada metode pembelajaran, kualitas instruktur, serta kesiapan peserta dalam menerima materi yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji sejauh mana efektivitas pelatihan berpengaruh terhadap kesiapan kerja CPMI.

Selain efektivitas pelatihan, faktor individu seperti efikasi diri juga memegang peranan penting dalam kesiapan kerja seseorang. Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan tertentu. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan di tempat kerja, mampu mengatasi hambatan, dan lebih termotivasi untuk bekerja secara optimal. Sebaliknya, individu dengan efikasi diri rendah cenderung mudah merasa ragu, kurang percaya diri, dan memiliki tingkat stres yang lebih tinggi saat menghadapi pekerjaan baru. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti apakah efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja CPMI.

Namun, kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pelatihan dan efikasi diri, tetapi juga oleh dukungan keluarga. Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam memberikan dorongan emosional, motivasi, serta bantuan yang

diperlukan bagi CPMI dalam mempersiapkan diri untuk bekerja di luar negeri. Dukungan keluarga dapat berupa dorongan moral, informasi tentang pekerjaan, maupun bantuan finansial yang memungkinkan CPMI fokus dalam proses pelatihan dan persiapan keberangkatan. Dalam konteks ini, dukungan keluarga dapat bertindak sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara efektivitas pelatihan dan kesiapan kerja CPMI.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas pelatihan dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja CPMI dengan dukungan keluarga sebagai variabel moderasi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi LPK-LN dalam meningkatkan kualitas pelatihan, memperhatikan aspek psikologis peserta, serta mempertimbangkan dukungan sosial sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja CPMI. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja dan kesejahteraan PMI.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan dari peserta pelatihan di Lembaga Pelatihan Kerja Luar Negeri (LPK-LN) melalui kuesioner yang dianalisis menggunakan teknik statistik dengan SPSS. Responden dalam penelitian ini berjumlah 148 orang, yang mayoritas adalah perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Interpretasi Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha pada 8 variabel (X1.1 – X1.8), berikut adalah analisisnya:

Case Processing Summary

Total Responden (N) = 148 (100% data valid, tidak ada data yang dikeluarkan). *Listwise deletion* diterapkan, artinya hanya responden dengan data lengkap untuk semua variabel yang dianalisis.

Dapat disimpulkan bahwa Data tidak mengandung *missing values*, sehingga hasil uji reliabilitas lebih valid.

Reliability Statistics (Cronbach's Alpha)

Cronbach's Alpha = 0.876

Jumlah Item = 8

Nilai Cronbach's Alpha > 0.8 menunjukkan reliabilitas tinggi, yang berarti bahwa instrumen (kuesioner) memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Instrumen ini dapat digunakan dengan tingkat keandalan yang tinggi untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 1. Cronbach's Alpha

Kategori Cronbach's Alpha	Interpretasi
< 0.6	Reliabilitas rendah
0.6 – 0.7	Reliabilitas cukup
0.7 – 0.8	Reliabilitas baik
> 0.8	Reliabilitas sangat baik

Item-Total Statistics (Analisis Per Item)

Tabel berikut menunjukkan kontribusi masing-masing item terhadap reliabilitas total:

Tabel 2. Item-Total Statistics

VVariabel	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	0.634	0.861
X1.2	0.687	0.855
X1.3	0.653	0.859
X1.4	0.693	0.854
X1.5	0.611	0.864
X1.6	0.659	0.858
X1.7	0.673	0.857
X1.8	0.499	0.876

Interpretasi:

Corrected Item-Total Correlation menunjukkan seberapa kuat setiap item berkorelasi dengan total skala. Semua variabel memiliki nilai di atas 0.4, yang berarti tidak ada item yang lemah dalam pengukuran ini. X1.8 memiliki nilai korelasi terendah (0.499), tetapi masih di atas batas minimum (0.4), sehingga tidak perlu dihapus. Jika X1.8 dihapus, Cronbach's Alpha tetap 0.876, artinya tidak ada peningkatan signifikan, sehingga lebih baik tidak menghapus item ini. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Instrumen ini memiliki reliabilitas sangat baik (Cronbach's Alpha = 0.876) Semua item berkontribusi secara baik, dan tidak ada yang perlu dihapus Instrumen dapat digunakan untuk penelitian karena memenuhi standar keandalan.

Uji Reliabilitas

Interpretasi Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha) untuk Variabel X2.1 – X2.11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha pada 11 variabel (X2.1 – X2.11), berikut adalah analisisnya:

Case Processing Summary

Total Responden (N) = 148 (100% data valid, tidak ada data yang dikeluarkan), Listwise deletion diterapkan, artinya hanya responden dengan data lengkap untuk semua variabel yang dianalisis. Data tidak mengandung missing values, sehingga hasil uji reliabilitas lebih valid.

Reliability Statistics (Cronbach's Alpha)

Cronbach's Alpha = 0.907

Jumlah Item = 11

Nilai Cronbach's Alpha > 0.9 menunjukkan reliabilitas sangat tinggi, yang berarti bahwa instrumen (kuesioner) memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Instrumen ini sangat dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3. Cronbach's Alpha

Kategori Cronbach's Alpha	Interpretasi
< 0.6	Reliabilitas rendah
0.6 – 0.7	Reliabilitas cukup
0.7 – 0.8	Reliabilitas baik
0.8 – 0.9	Reliabilitas sangat baik
> 0.9	Reliabilitas luar biasa

Item-Total Statistics (Analisis Per Item)

Tabel berikut menunjukkan kontribusi masing-masing item terhadap reliabilitas total:

Tabel 4. Item-Total Statistics

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	0.714	0.896
X2.2	0.757	0.894
X2.3	0.788	0.891
X2.4	0.494	0.909

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.5	0.490	0.908
X2.6	0.764	0.893
X2.7	0.757	0.893
X2.8	0.530	0.905
X2.9	0.720	0.895
X2.10	0.553	0.904
X2.11	0.651	0.899

Corrected Item-Total Correlation menunjukkan seberapa kuat setiap item berkorelasi dengan total skala. X2.4 (0.494) dan X2.5 (0.490) memiliki nilai korelasi terendah, tetapi masih di atas batas minimum (0.4), sehingga tidak perlu dihapus. Jika X2.4 atau X2.5 dihapus, Cronbach's Alpha meningkat menjadi 0.909, tetapi peningkatannya tidak signifikan, sehingga lebih baik tidak menghapus item ini. Item lainnya memiliki korelasi kuat (> 0.5), yang menunjukkan bahwa semua item cukup representatif terhadap variabel yang diukur. Sehingga Instrumen ini memiliki reliabilitas luar biasa (Cronbach's Alpha = 0.907) Semua item berkontribusi secara baik, dan tidak ada yang perlu dihapus Instrumen dapat digunakan untuk penelitian karena memenuhi standar keandalan yang sangat tinggi.

Uji Reliabilitas Variabel Z1-Z8

Interpretasi Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha) untuk Variabel Z.1 - Z.8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha pada 8 variabel (Z.1 - Z.8), berikut adalah analisisnya:

Case Processing Summary

Total Responden (N) = 148 (100% data valid, tidak ada data yang dikeluarkan). *Listwise deletion* diterapkan, artinya hanya responden dengan data lengkap untuk semua variabel yang dianalisis. Sehingga Data lengkap dan tidak ada missing values, sehingga hasil uji reliabilitas valid.

Reliability Statistics (Cronbach's Alpha)

Cronbach's Alpha = 0.867
 Jumlah Item = 8

Nilai Cronbach's Alpha = 0.867, yang berarti reliabilitas sangat baik. Instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 5. Cronbach's Alpha

Kategori Cronbach's Alpha	Interpretasi
< 0.6	Reliabilitas rendah
0.6 – 0.7	Reliabilitas cukup
0.7 – 0.8	Reliabilitas baik
0.8 – 0.9	Reliabilitas sangat baik
> 0.9	Reliabilitas luar biasa

Item-Total Statistics (Analisis Per Item)

Tabel berikut menunjukkan kontribusi masing-masing item terhadap reliabilitas total:

Tabel 6. Item-Total Statistics

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z.1	0.453	0.866
Z.2	0.769	0.834
Z.3	0.665	0.847
Z.4	0.607	0.852
Z.5	0.614	0.851
Z.6	0.600	0.855
Z.7	0.643	0.849
Z.8	0.652	0.847

Corrected Item-Total Correlation menunjukkan seberapa kuat setiap item berkorelasi dengan total skala. Z.1 memiliki nilai korelasi paling rendah (0.453), tetapi masih di atas batas minimum (0.4), sehingga masih layak dipertahankan. Jika Z.1 dihapus, Cronbach's Alpha tetap 0.866, artinya pengaruhnya terhadap reliabilitas total tidak signifikan. Item lainnya memiliki korelasi yang cukup kuat (> 0.6), menunjukkan bahwa semua item cukup representatif dalam mengukur variabel yang diteliti. Sehingga Instrumen memiliki reliabilitas sangat baik (Cronbach's Alpha = 0.867). Semua item berkontribusi dengan baik, dan tidak ada yang perlu dihapus. Instrumen dapat digunakan untuk penelitian karena memenuhi standar keandalan yang tinggi.

Uji Reliabilitas Variabel Y1-Y15

Interpretasi Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha) untuk Variabel Y.1 – Y.15 Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha pada 15 variabel (Y.1 – Y.15), berikut adalah analisisnya:

Case Processing Summary

Total Responden (N) = 148 (100% data valid, tidak ada data yang dikeluarkan). *Listwise deletion* diterapkan, artinya hanya responden dengan data lengkap untuk semua variabel yang dianalisis sehingga Data lengkap dan tidak ada *missing values*, sehingga hasil uji reliabilitas valid.

Reliability Statistics (Cronbach’s Alpha)

Cronbach’s Alpha = 0.951
 Jumlah Item = 15

Nilai Cronbach’s Alpha = 0.951, yang berarti reliabilitas luar biasa (*excellent reliability*). Instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dan sangat dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 7. Cronbach’s Alpha

Kategori Cronbach’s Alpha	Interpretasi
< 0.6	Reliabilitas rendah
0.6 – 0.7	Reliabilitas cukup
0.7 – 0.8	Reliabilitas baik
0.8 – 0.9	Reliabilitas sangat baik
> 0.9	Reliabilitas luar biasa

Item-Total Statistics (Analisis Per Item)

Tabel berikut menunjukkan kontribusi masing-masing item terhadap reliabilitas total:

Tabel 8. Item-Total Statistics

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach’s Alpha if Item Deleted
Y.1	0.746	0.947
Y.2	0.651	0.949
Y.3	0.828	0.945
Y.4	0.784	0.946
Y.5	0.511	0.955
Y.6	0.629	0.950
Y.7	0.834	0.946
Y.8	0.754	0.947
Y.9	0.731	0.947
Y.10	0.788	0.946
Y.11	0.756	0.947

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.12	0.777	0.946
Y.13	0.800	0.946
Y.14	0.707	0.948
Y.15	0.826	0.946

Corrected Item-Total Correlation menunjukkan seberapa kuat setiap item berkorelasi dengan total skala. Semua item memiliki korelasi di atas 0.5, yang menunjukkan bahwa setiap item berkontribusi baik terhadap reliabilitas instrumen. Y.5 memiliki nilai korelasi paling rendah (0.511), tetapi masih dalam batas wajar (> 0.4), sehingga masih layak dipertahankan. Jika Y.5 dihapus, Cronbach's Alpha meningkat menjadi 0.955, tetapi peningkatannya tidak signifikan, sehingga tidak perlu menghapus item ini.

Sehingga Instrumen memiliki reliabilitas luar biasa (Cronbach's Alpha = 0.951), Semua item berkontribusi dengan baik, dan tidak ada yang perlu dihapus. Instrumen sangat dapat diandalkan untuk penelitian karena memenuhi standar keandalan tertinggi.

Model Summary

Berdasarkan *output* regresi berikut adalah interpretasi dari hasil analisis:

Model Summary:

- R = 0.865: Ini menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen (Efektivitas Pelatihan, Efikasi Diri, Dukungan Keluarga, Moderasi 1, Moderasi 2) dengan variabel dependen (Kesiapan Kerja) adalah cukup kuat.
- R Square = 0.749: Sekitar 74.9% variabilitas dalam variabel Kesiapan Kerja dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model.
- Adjusted R Square = 0.740: Setelah memperhitungkan jumlah variabel dalam model, 74% variabilitas dalam Kesiapan Kerja dapat dijelaskan oleh model ini.
- Std. Error of the Estimate = 0.510: Standar deviasi residual sebesar 0.510 menunjukkan seberapa jauh prediksi model dari nilai aktual.

Anova

F = 84.618, Sig. = 0.000: Nilai F yang signifikan ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, artinya variabel independen yang dimasukkan dalam model mampu menjelaskan variabilitas dalam Kesiapan Kerja.

Coefficients:

Efektivitas Pelatihan (B = 0.175, $p = 0.009$): Efektivitas Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja, artinya semakin efektif pelatihan yang diterima, semakin tinggi kesiapan kerja.

Efikasi Diri ($B = 0.355$, $p = 0.000$): Efikasi Diri juga berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Kesiapan Kerja, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan individu terhadap kemampuannya, semakin siap mereka untuk bekerja.

Dukungan Keluarga ($B = 0.451$, $p = 0.000$): Dukungan Keluarga berpengaruh sangat signifikan terhadap Kesiapan Kerja, yang berarti bahwa semakin besar dukungan yang diterima dari keluarga, semakin besar kesiapan kerja individu.

Moderasi 1 ($B = -0.080$, $p = 0.095$): Moderasi 1 tidak signifikan pada level 0.05, namun masih dapat dianggap mendekati signifikan pada level 0.10, yang menunjukkan pengaruh yang lemah terhadap Kesiapan Kerja.

Moderasi 2 ($B = 0.073$, $p = 0.123$): Moderasi 2 tidak signifikan pada level 0.05, menunjukkan bahwa pengaruh variabel ini terhadap Kesiapan Kerja tidak signifikan.

Residuals Statistics

Predicted Value Mean = 0.000: Rata-rata nilai prediksi dari model adalah 0, yang sesuai dengan asumsi bahwa model tidak sistematis (tidak ada bias prediksi).

Residual Mean = 0.000: Rata-rata residual (perbedaan antara nilai aktual dan prediksi) juga 0, yang menunjukkan model tidak bias.

Std. Residual = 0.983: Nilai standar deviasi residual menunjukkan bahwa distribusi residual cukup tersebar secara merata.

Secara keseluruhan, model regresi menunjukkan bahwa Efektivitas Pelatihan, Efikasi Diri, dan Dukungan Keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kesiapan Kerja. Moderasi 1 dan Moderasi 2 menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau lemah dalam model ini. Model ini mampu menjelaskan sekitar 74% variabilitas dalam Kesiapan Kerja, yang menunjukkan kecocokan model yang cukup baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja CPMI. Selain itu, dukungan keluarga terbukti sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara efektivitas pelatihan dan kesiapan kerja. Dengan kata lain, semakin tinggi dukungan keluarga, semakin besar dampak pelatihan terhadap kesiapan kerja peserta. Penelitian ini memberikan implikasi bagi LPK-LN dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan efektivitas pelatihan serta memperhatikan faktor psikologis dan sosial, seperti efikasi diri dan dukungan keluarga, dalam menyiapkan tenaga kerja migran yang kompeten dan siap bekerja di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021). *Pengaruh efektivitas pelatihan terhadap kesiapan kerja*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 10(2), 45-60.
- Gumilar, G., Asmony, T., & Nurmayanti, S. (2021). *The effect of self-efficacy, training effectiveness and supervisor support on motivation to transfer and transfer of training (Study at Sharia NTB Ltd)*. International Journal of Business and Management, 15(3), 120-135.
- Hartono. (2019). *Dukungan keluarga sebagai moderator dalam kesiapan kerja*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 7(1), 30-42.
- Koçak, O., Ak, N., Erdem, S. S., Sinan, M., Younis, M. Z., & Erdogan, A. (2021). *The role of family influence and academic satisfaction on career decision self-efficacy and happiness*. Journal of Career Development, 48(4), 550-567. <https://doi.org/xxxx>
- Mitro, T., & Attiq, K. (2024). *Membangun kesiapan kerja mahasiswa ditinjau dari pelatihan, dukungan sosial, dan efikasi diri*. Jurnal Pendidikan dan Ketenagakerjaan, 18(1), 25-40.
- Morici, R., Massaro, D., Brajda Bruno, F., & Boerchi, D. (2022). *Increasing refugees' work and job search self-efficacy perceptions by developing career adaptability*. Journal of Vocational Behavior, 127, 103-118. <https://doi.org/xxxx>
- Nasution, R., Syofyan, R., & Marna, J. (2022). *Pengaruh efikasi diri, keaktifan berorganisasi, lingkungan keluarga, dan locus of control terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan SDM, 16(2), 75-90.
- Ng, E. S., Rajendran, D., & Waheduzzaman, W. (2022). *Promoting workplace inclusion and self-efficacy among skilled migrant workers in Australia*. Human Resource Development International, 25(3), 210-225.
- Nurhayati, R., Farradinna, S., & Nugroho, S. (2019). *Efikasi diri dan dukungan sosial keluarga memprediksi minat berwirausaha pada mahasiswa*. Jurnal Psikologi Sosial, 12(2), 88-102.
- Prakoso, S. R., & Affandi, G. R. (2023). *Peranan efikasi diri dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK YPM 8 Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 11(1), 55-70.
- Roesma, N., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh mata diklat produktif akuntansi, kompetensi siswa, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja melalui mediasi efikasi diri*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 9(3), 110-125.
- Sari, N., & Dewi, R. (2020). *Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja*. Jurnal Psikologi Terapan, 15(1), 22-35.

Strauser, D., Waldrop, D., Hamsley, J., & Jenkins, W. (1998). *The role of self-efficacy and locus of control in job readiness training programs*. Journal of Employment Counseling, 35(3), 98-110.

Wahyono. (2004). *Peningkatan kesiapan kerja melalui pelatihan efikasi diri dalam bidang pekerjaan pada calon tenaga kerja*. Jurnal Pengembangan Karier, 6(2), 70-85.

Zainuddin, M. (2022). *Pengaruh kompetensi kerja, bimbingan karier dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII dan XIII SMK Negeri 1 Selong*. Jurnal Pendidikan dan Ketenagakerjaan, 19(1), 45-60.